

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK PROGRAM TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

INTEGRATION OF CHARACTER EDUCATION IN DRAWING SUBJECT TO THE SOFTWARE ENGINEERING PROGRAM AT STATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL 3 YOGYAKARTA

Oleh: Ridwan Andriyanta, Universitas Negeri Yogyakarta
andry1305@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) program teknik gambar bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, khususnya dalam, (1) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan guru ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan guru ke dalam proses belajar mengajar, (3) Mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan guru ke dalam penilaian hasil belajar, (4) Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi responden dalam mengintegrasikan pendidikan karakter. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif - kualitatif. Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak Jurusan Gambar Bangunan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 guru kelas XI dan XII. Teknik pengumpulan data dengan metode angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, baik secara kuantitatif, maupun kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran MdPL dalam RPP termasuk dalam katagori sebagian besar terlaksana dengan hasil 65%. (2) Integrasi pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar mata pelajaran MdPL termasuk dalam katagori sepenuhnya terlaksana dengan hasil 84,90%. (3) Integrasi pendidikan karakter dalam penilaian hasil belajar mata pelajaran MdPL termasuk dalam katagori sepenuhnya terlaksana dengan hasil 80,68%. (4) Kendala terbesar yang dialami responden dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran MdPL adalah kebijakan Dinas Pendidikan yaitu satu kelas diampu oleh satu guru, sehingga sangat membebankan guru dalam proses integrasi nilai karakter pada RPP, Pelaksanaan Pembelajaran serta pada Penilaian Hasil Belajar.

Kata kunci : *Integrasi nilai karakter, nilai karakter, mata pelajaran MdPL*

Abstract

This study aims to determine the integration of character education on subjects Drawing with Software (MdPL) program drawing technique building in SMK Negeri 3 Yogyakarta, in particular, (1) Describe the character values that integrate teachers into Learning Implementation Plan (RPP) , (2) Describe the character values that are integrated into the teacher in the learning process, (3) Describe the character values that are integrated into the teachers' assessment of learning outcomes, (4) Describe the constraints faced by respondents in integrating character education. This type of research is quantitative-qualitative descriptive. The study population was teacher of Drawing at the Department of Image Building SMK Negeri 3 Yogyakarta. The number of samples in this study were two teachers in class XI and XII. Data collection techniques with methods of questionnaires, interviews and documentation. Data analysis in this research using descriptive analysis techniques, both quantitative and qualitative. The results showed that: The results showed that: (1) Integration of character education on subjects MdPL in the RPP included in the category largely accomplished with the result that 65%. (2) Integration of character education in teaching and learning of subjects included in the category MdPL fully implemented with the results of 84.90%. (3) The integration of character education in the assessment of learning outcomes of subjects included in the category MdPL fully implemented with the results of 80.68%. (4) The biggest constraints experienced by respondents in integrating the values of characters in the subject MdPL is the policy of the Department of Education is a class taught by one teacher, so it imposes a teacher in the process of integration of the value of the character on the lesson plan, lesson and the Assessment of Learning Outcomes.

Keywords: *Integration value of the character, the character value, subjects MdPL*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Grand Design Pendidikan karakter tahun 2010, Pendidikan karakter merupakan salah satu hal penting untuk membangun karakter bangsa. Hal ini didasarkan pada dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, dijelaskan bahwa pendidikan membentuk watak atau karakter bangsa dan mendukung penuh tentang pelaksanaan pendidikan karakter.

Dalam melaksanakan pendidikan karakter, dapat dilakukan secara makro dan secara mikro. Untuk lebih lanjut dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 (2010: 29-31), pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan dalam pendidikan dalam secara makro dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil.

Kemudian pelaksanaan pendidikan karakter dalam konteks mikro dalam Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025 (2010: 31) disebutkan bahwa berpusat pada satuan pendidikan secara holistik (menyeluruh). Dalam pelaksanaannya dapat dimasukkan ke dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk pengembangan budaya satuan pendidikan, kegiatan ko-kurikuler dan/atau ekstra kurikuler, serta kegiatan di rumah dan masyarakat.

Mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak adalah salah satu mata pelajaran Produktif pada jurusan Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang

sudah terintegrasi nilai karakter pada pelaksanaannya, Namun untuk mengetahui pengintegrasian pendidikan karakter sudah terlaksana atau belum dibutuhkan evaluasi pada perencanaan (RPP), pelaksanaan, serta penilaian hasil belajar siswa.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam mata pelajaran MdPL di SMK N 3 Yogyakarta dalam hal-hal berikut: (1) Pengintegrasian nilai karakter dalam menyusun RPP, (2) Pengintegrasian nilai karakter dalam pelaksanaan pembelajaran, dan (3) Pengintegrasian nilai karakter dalam penilaian hasil belajar. (4) Hambatan-hambatan dalam proses integrasi nilai pendidikan karakter mata pelajaran MdPL.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta dari bulan Maret – Mei 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Mata Pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) Kelas XI dan XII Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 2 guru. Karena jumlah populasi hanya 2 guru, maka penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi tanpa menggunakan sampel.

Teknik pengumpulan data menggunakan multi metode yaitu kuesioner/angket, wawan-

cara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data integrasi nilai karakter dalam RPP, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Penskoran menggunakan *rating scale* yang terdiri dari empat alternatif jawaban. Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan 2 RPP dari mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL).

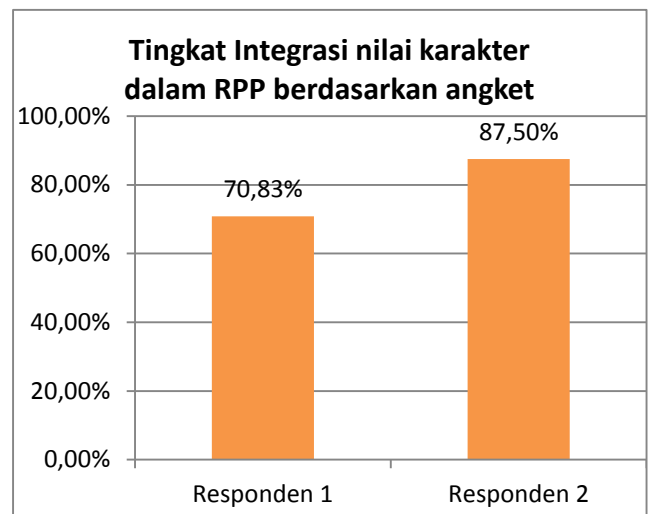
Penelitian ini menggunakan uji validitas dan realibilitas instrumen. Uji validitas dilakukan dengan uji validitas konstruk melalui *judgement experts*. Kemudian untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach dengan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010*. Setelah dilaksanakan pengujian realibilitas, diperoleh hasil $r_{11} = 0,97 \geq 0,80$; sehingga hasil tersebut menyatakan bahwa instrumen yang digunakan *reliable*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, untuk data yang bersifat kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif, dan untuk data yang bersifat kualitatif dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

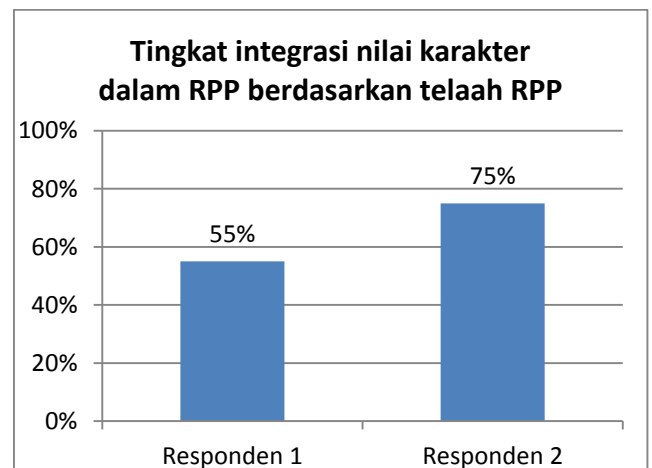
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter pada RPP mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) berdasarkan data angket didapat hasil dengan rerata sebesar 79,17%. Yaitu reponden 1 sebesar

70,83% dan responden 2 sebesar 87,50%. Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram tingkat integrasi nilai karakter dalam RPP.

Namun hasil sedikit rendah didapatkan dari hasil analisis telaah RPP, dalam integrasi nilai karakter pada RPP didapat hasil dengan rerata sebesar 65%. Yaitu reponden 1 sebesar 55% dan responden 2 sebesar 75%. Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



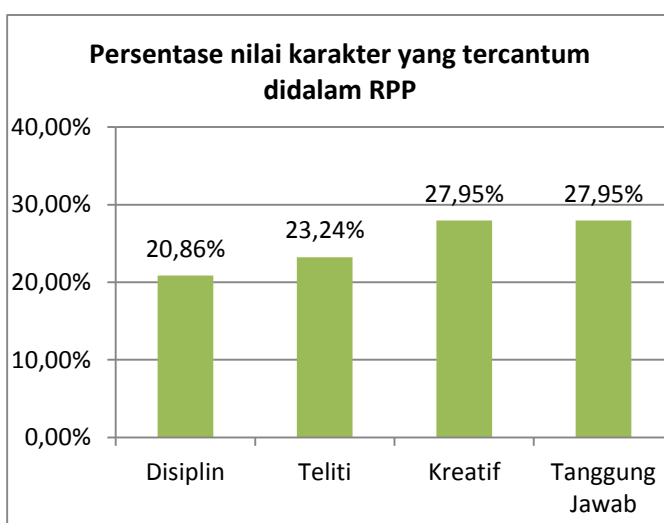
Gambar 2. Diagram tingkat integrasi nilai karakter dalam RPP.

Hasil penelaah dokumen RPP mata pelajaran MdPL didapat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Guru dalam Penilaian Pembelajaran

No	Nilai karakter	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Disiplin	18	20,86%
2	Teliti	20	23,24%
3	Kreatif	25	27,95%
4	Tanggung Jawab	25	27,95%
Jumlah		88	100,00%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi integrasi nilai karakter pada RPP mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) di atas didapat nilai karakter Disiplin muncul sebanyak 18 kali (20,86%), nilai karakter Teliti muncul sebanyak 20 kali (23,24%), nilai karakter Kreatif muncul sebanyak 25 kali (27,95%), nilai karakter Tanggung jawab muncul sebanyak 25 kali (27,95%). Dari data tersebut dapat digambarkan melalui diagram:



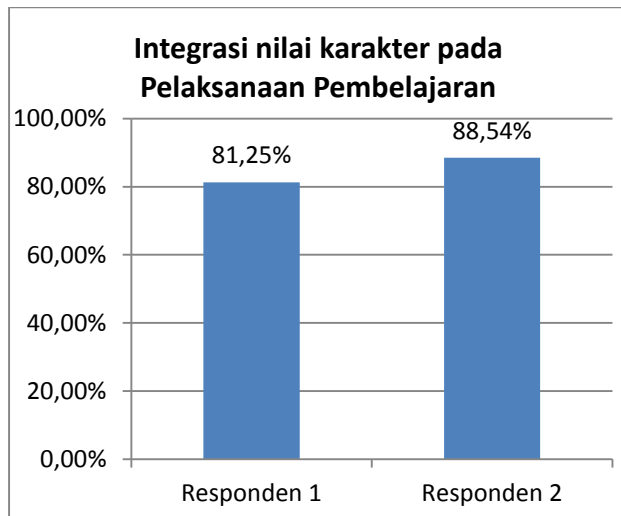
Gambar 3. Diagram Distribusi Frekuensi integrasi nilai karakter pada RPP.

Berdasarkan hasil angket/kuesioner didapatkan hasil rerata 79,17%. Namun berdasarkan hasil telaah dokumen RPP hasil yang didapat sedikit berbeda yaitu 65%, guru belum mengintegrasikan nilai karakter secara tertulis dan eksplisit ke dalam keseluruhan dokumen RPP. melainkan hanya pada Kompetensi Inti, Dasar, tujuan pembelajaran serta rancangan penilaian yang sudah tertulis nilai karakter, sedangkan pada indikator, langkah pembelajaran, serta materi belum diintegrasikan secara tertulis dan eksplisit kedalam RPP. Berdasarkan hasil penelitian guru mata pelajaran MdPL ada lima indikator untuk menentukan hasil tersebut yaitu integrasi nilai karakter di RPP pada Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Langkah Kegiatan Pembelajaran serta pada Rancangan Penilaian.

Berdasarkan hasil analisis wawancara didapat kendala yang dialami guru dalam proses pengintegrasian nilai karakter Disiplin, Teliti, Kreatif dan Tanggung jawab dalam RPP mata pelajaran MdPL adalah banyaknya karakter yang harus diintegrasikan kedalam RPP serta beban guru semakin banyak dengan proses administrasi yang harus disiapkan di kurikulum 2013, sehingga ini mengganggu dalam aktifitas pengintegrasian nilai karakter.

Sementara itu hasil analisis data angket untuk indikator integrasi nilai karakter dalam melaksanakan Proses Pembelajaran mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL). Berdasarkan data angket didapat hasil

yaitu reponden 1 sebesar 81,25% dan responden 2 sebesar 88,54%. Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



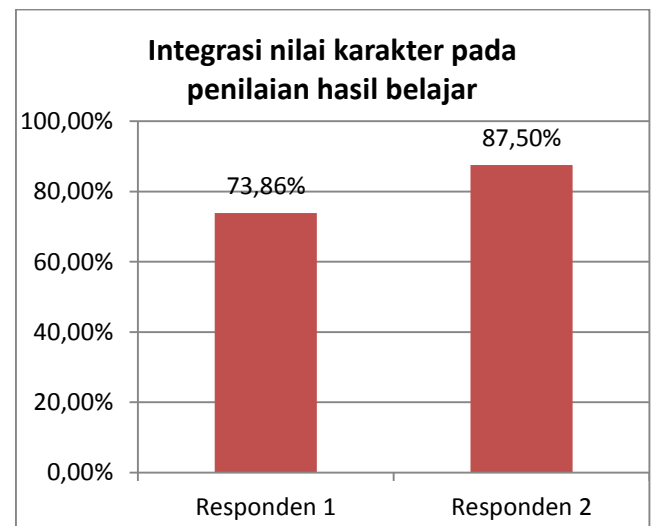
Gambar 4. Diagram tingkat integrasi nilai karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam melaksanakan Proses Pembelajaran mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) didapat hasil capaian rerata 84,90%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data angket dan wawancara. Terdapat tiga indikator yang menentukan hasil tersebut, yaitu pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran dan penutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis wawancara didapat kendala yang dialami guru dalam proses pengintegrasian nilai karakter Disiplin, Teliti, Kreatif dan Tanggung jawab dalam melaksanakan Proses Pembelajaran yaitu mengenai kebijakan aturan satu guru mata Pelajaran praktik hanya diampu oleh satu orang guru, sehingga kalau ada siswa yang mengalami kesulitan penjelasan menjadi terganggu, guru

juga ingin adanya perubahan kebijakan jumlah guru dalam satu mata pelajaran praktik, sehingga untuk mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) diampu oleh dua orang guru sehingga proses pembelajaran lebih baik dan dapat merata kepada siswa.

Sementara itu hasil analisis data angket untuk indikator integrasi nilai karakter dalam Penilaian Hasil Belajar mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL). Berdasarkan data angket didapat hasil yaitu reponden 1 sebesar 73,86% dan responden 2 sebesar 87,50%. Data tersebut dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram tingkat integrasi nilai karakter dalam penilaian hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam Penilaian Hasil Belajar mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) didapat hasil capaian rerata 80,68%. Data tersebut diambil dari hasil analisis data angket dan wawancara. Terdapat tiga indikator yang menentukan hasil tersebut,

yaitu perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dan pelaporan penilaian.

Berdasarkan hasil analisis wawancara didapat kendala yang dialami guru dalam proses pengintegrasian nilai karakter Disiplin, Teliti, Kreatif dan Tanggung jawab dalam Penilaian Hasil Belajar yaitu nilai siswa relatif sama karna kurangnya pengawasan, hal ini karena kurangnya guru dalam satu mata pelajaran. Sehingga sulit mengukur nilai berdasarkan kemampuan siswa secara satu-persatu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan mengenai integrasi nilai pendidikan karakter pada mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) di SMK N 3 Yogyakarta yaitu, (1) Integrasi nilai karakter pada RPP mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) termasuk dalam katagori **sebagian besar terlaksana** dengan hasil sebesar 65%. Hasil tersebut diambil dari hasil analisis angket, data dokumentasi serta telaah RPP. (2) Integrasi nilai karakter pada Pelaksanaan Proses Pembelajaran mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) termasuk dalam katagori **sepenuhnya terlaksana** dengan hasil sebesar 84,90%. Hasil tersebut diambil dari hasil analisis angket dan data dokumentasi. (3) Integrasi nilai karakter pada Penilaian Hasil Belajar mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) termasuk dalam katagori **sepenuhnya terlaksana** dengan hasil sebesar 80,68%. Hasil

tersebut diambil dari hasil analisis angket dan dokumentasi, (4) Kendala-kendala terbesar yang dialami pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) adalah dari aturan dari Dinas Pendidikan. Kendala tersebut adalah kebijakan satu kelas diampu oleh satu guru, sehingga sangat membebankan guru dalam proses integrasi nilai karakter pada RPP, Pelaksanaan Pembelajaran serta pada Penilaian Hasil Belajar. Serta banyaknya administrasi yang harus disiapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) perlu meningkatkan kemampuan dalam hal penerapan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang dapat mendukung perbaikan kinerja pembelajaran, baik pada aspek proses maupun hasil pembelajaran.
2. Bagi guru mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) pengintegrasian nilai karakter dalam RPP perlu dicantumkan secara tertulis dan eksplisit mengenai nilai karakter yang akan diintegrasikan kedalam komponen-komponen RPP sesuai materi pembelajarannya. Dan antara Kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, evaluasi harus menjadi satu kesatuan

dan tidak berdiri sendiri. Agar dapat menjelaskan arah pengintegrasian karakter didalam proses pembelajaran.

3. Bagi Sekolah perlu adanya penyuluhan untuk guru-guru dalam pembuatan RPP yang diintegrasikan nilai karakter, Sehingga tidak ada lagi ketidakpahaman dalam penyusunannya dan pengarahannya tentang administrasi mengajar yang sesuai Kurikulum 2013 yang terintegrasi nilai karakter, melaksanakan proses pembelajaran, dan melaksanakan penilaian hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah perlu adanya kebijakan dalam jumlah guru yang mengajar pada satu mata pelajaran terutama mata pelajaran Menggambar dengan Perangkat Lunak (MdPL) merupakan mata pelajaran praktik yang butuh pengawasan dan pembinaan kepada siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2011). *Program Auto CAD - Pelajaran Teknik Gambar*. diakses pada tanggal 04 November 2014 dari <http://kuliahdi.blogspot.com/2011/02/program-autocad-pelajaran-teknikgambar.-html>
- Buchori, Mochtar. (2007). *Evaluasi Pendidikan di Indonesia, dari Kweekshool Sampai ke IKIP:1815-1998*. Insist Press:Yogyakarta
- Dhanang Gunawan. (2010). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Silabus dan RPP*. Skripsi
- Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hasan, Said Hamid. (2010). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.
- Herdian. (2010). *Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa*. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2015. Pukul 10.57 WIB dari <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berfikir-kreatif-siswa/>.
- Husdarta. (2010). *Pendidikan Karakter*. Diakses pada tanggal 30 Januari 2015 pada <http://www.balitbangdiklat.kemendiknas.go.id>
- Kemdiknas. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Kemdiknas. (2010). *Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Kemdiknas*. Jakarta.
- Marzuki. (2010). *Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di sekolah*. Diakses pada tanggal 22 mei 2015 dari <http://www.google.com/url?q=http://staf.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian>.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2007. (2007). Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 103 Tahun 2014. (2014). Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 104 Tahun 2014. (2014). Tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. (2005). Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. (2013). Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Pusat Bahasa Depdiknas, (2008: 682). Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Pusat Kurikulum. (2009). *Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta.

- Ramli, T. (2003). *Pendidikan Karakter Berbasis Kompetensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publising
- Ratna Anindita. (2013). *Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Silabus Dan Rpp Mata Pelajaran Menggambar Dengan Perangkat Lunak 1 Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Seyegan Sleman*. Skripsi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2002). *Pengembangan Kurikulum teori dan Praktek*. Bandung. Remaja Rosda Karya. Cet. V.
- Supardi. (2012). *Pendidikan Karakter teguhkan Pribadi Bangsa*. Diakses pada 3 Maret 2013. Pukul 20.30 dari <http://www.erlangga.co.id>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Dasar No. 20 Tahun 2003. (2003). Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta. Pedagogia
- Wahana Komputer. (2011). *Gambar Design dengan Auto CAD*. Andi